



www.esaunggul.ac.id

BIOTEKNOLOGI PANGAN

Program Studi Bioteknologi

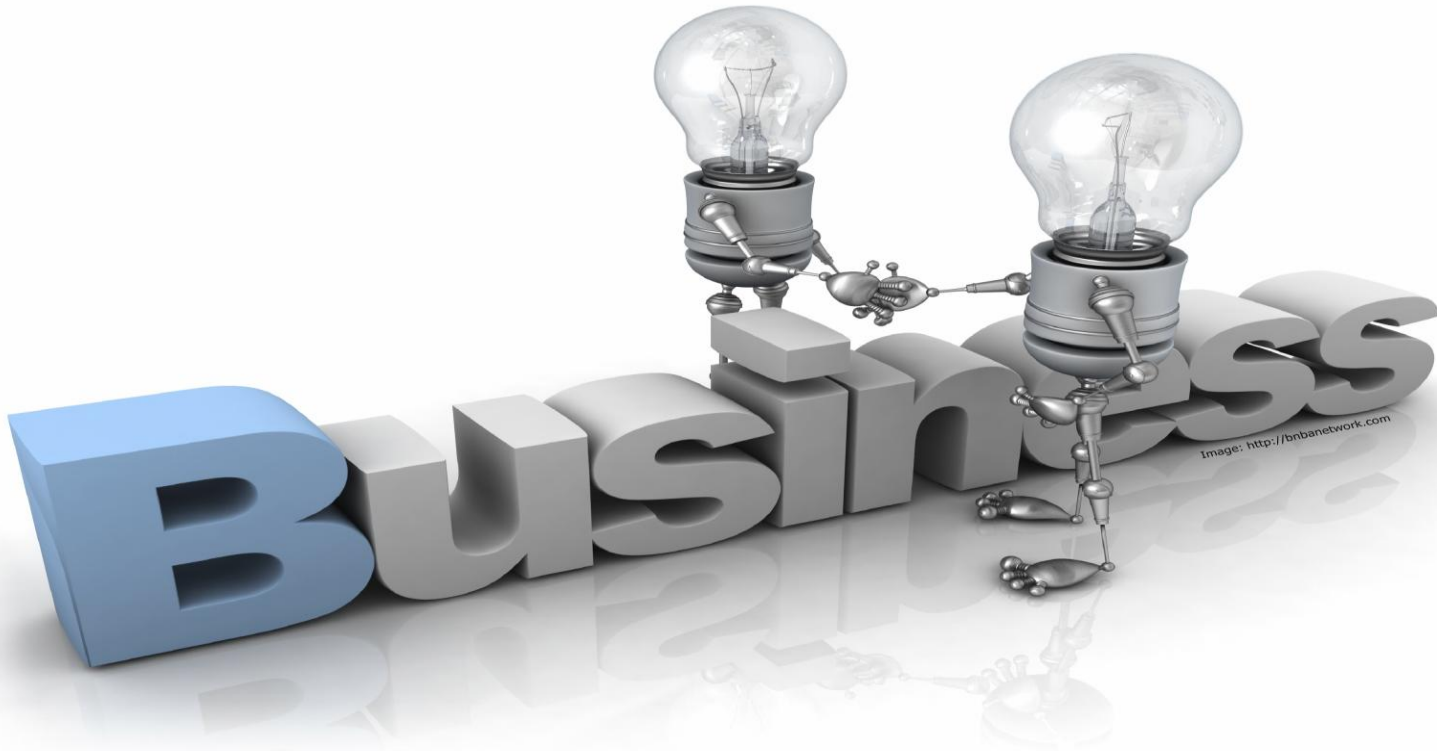
Oleh: **Seprianto, S.Pi, M.Si**

Pertemuan Ke 9

BIOTEKNOLOGI INDUSTRI PANGAN



INDUSTRY





Pangan



Papan



Sandang



INDUSTRI PANGAN MENATAP 2017



PREVIEW
N E S I A
view.co.id

WHAT WE LEARN



WHAT WE DO



Industri Pangan Indonesia

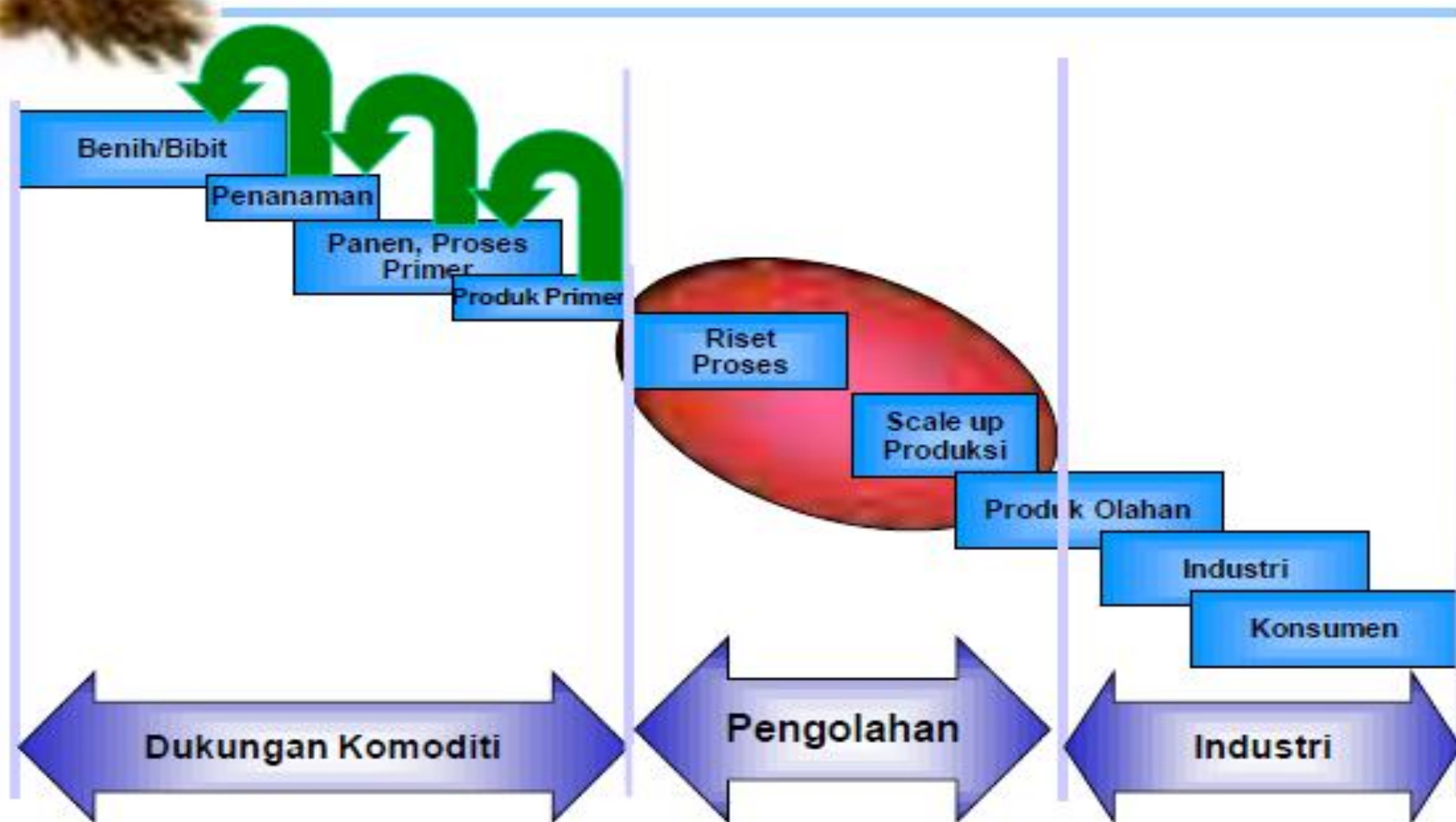
- Industri pangan di Indonesia dari tahun ke tahun semakin berperan penting dalam pembangunan industri nasional, sekaligus dalam perekonomian keseluruhan.



Perkembangan Perekonomian di Indonesia

1. Perdagangan yang menuju ke pasar regional (misal, Asean Free Trade Area atau AFTA) dan global (misal, World Trade Organization atau WTO);
2. Arus investasi yang mengarah ke kawasan yang menguntungkan
3. Perkembangan teknologi, informasi dan telekomunikasi yang mendorong pariwisata
4. Adanya pergeseran pola konsumsi pangan maupun nonpangan
5. Peran serta bidang pertanian dalam ketahanan pangan nasional

Peran : Lingkup Pertanian



Pertanian - Industri

- **Kombinasi Pertanian, Industri dan Jasa**
- **Beberapa karakteristik**
 - Stimulasi riset ilmiah
 - Pendidikan petani
 - Penemuan berbagai teknik dan alat untuk meningkatkan produksi
 - Revolusi transportasi
 - Pengolahan hasil pertanian bernilai tambah
 - Konsumsi masyarakat

Rantai Pasok

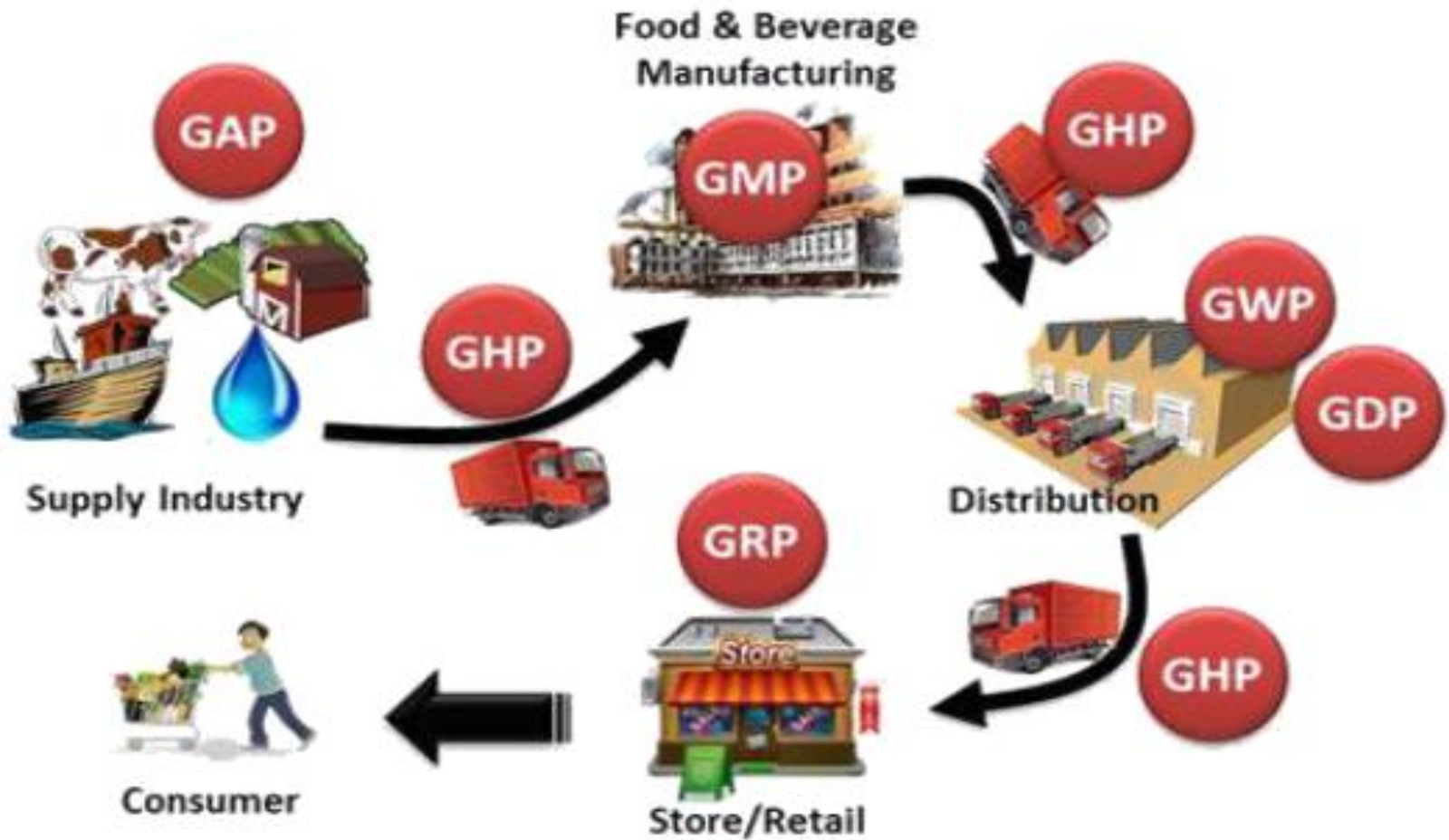
- Integrasi bisnis proses utama dari pengguna akhir melalui pemasok asli yang menyediakan produk, layanan dan informasi yang menambah nilai bagi pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya Lambert & Cooper (1998)
- Rantai pasok merupakan rangkaian aliran barang/fisik, informasi dan proses yang digunakan untuk mengirim produk atau jasa dari lokasi sumber (pemasok) ke lokasi tujuan (pelanggan atau pembeli)

Alur Rantai Pasok



Standarisasi rantai pasok Baik (GMP)

- Integ GAP (*Good Agriculture Practices*): yaitu prosedur yang bertujuan untuk mencegah proses pencemaran selama masa budidaya atau panen
- GHP (*Good Handling Practices*)
- GDP (*Good Distribution Practices*)
- GWP (*Good Warehouse Practices*)
- GRP (*Good Retail Practices*)
- GLP (*Good Laboratory Practices*): yaitu prosedur yang bertujuan untuk mencegah terjadinya kesalahan analisa dalam proses pemeriksaan produk di laboratorium



Rantai pasok produk pangan

- Rantai Pasok Produk Pangan Segar/*fresh* (seperti sayuran segar, bunga, buah-buahan). Secara umum, rantai pasok ini meliputi: petani, pengumpul, grosir, importir dan eksportir, pengecer dan toko-toko khusus
- Rantai Pasok Produk Pangan Olahan (seperti makanan ringan, makanan sajian, produk makanan kaleng). Pada rantai pasok ini, produk pertanian dan perikanan digunakan sebagai bahan baku dalam menghasilkan produk-produk pangan yang memiliki nilai tambah yang lebih tinggi

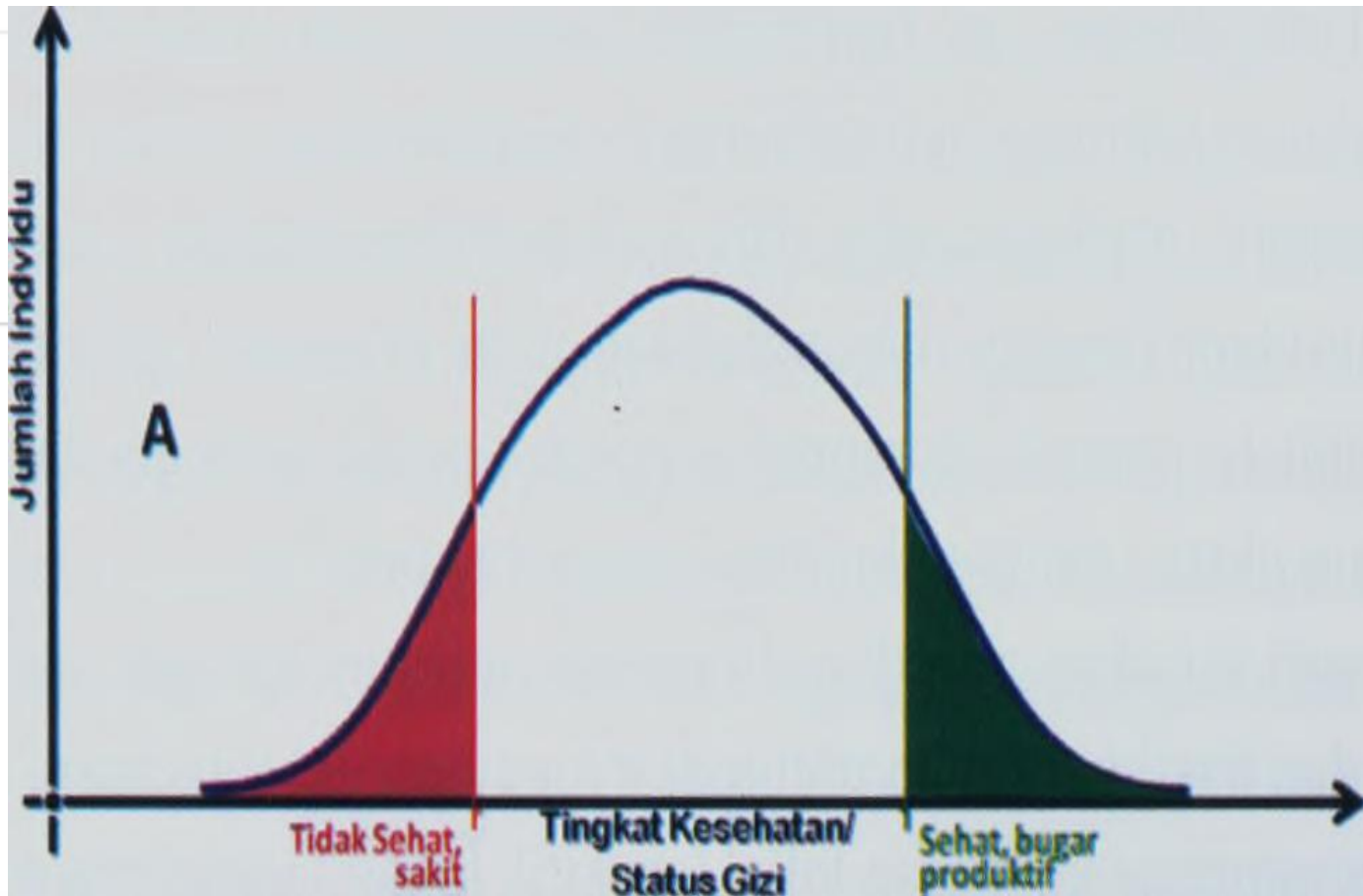
Visi Industri Pangan

- Industri pangan mempunyai peran unik; karena adanya hubungan langsung yang sangat erat antara pangan, gizi dan kesehatan individu
- Industri pangan; melalui keamanan, gizi dan mutu produk pangan yang diproduksinya; mempunyai pengaruh langsung pada tingkat kesehatan dan status gizi konsumennya

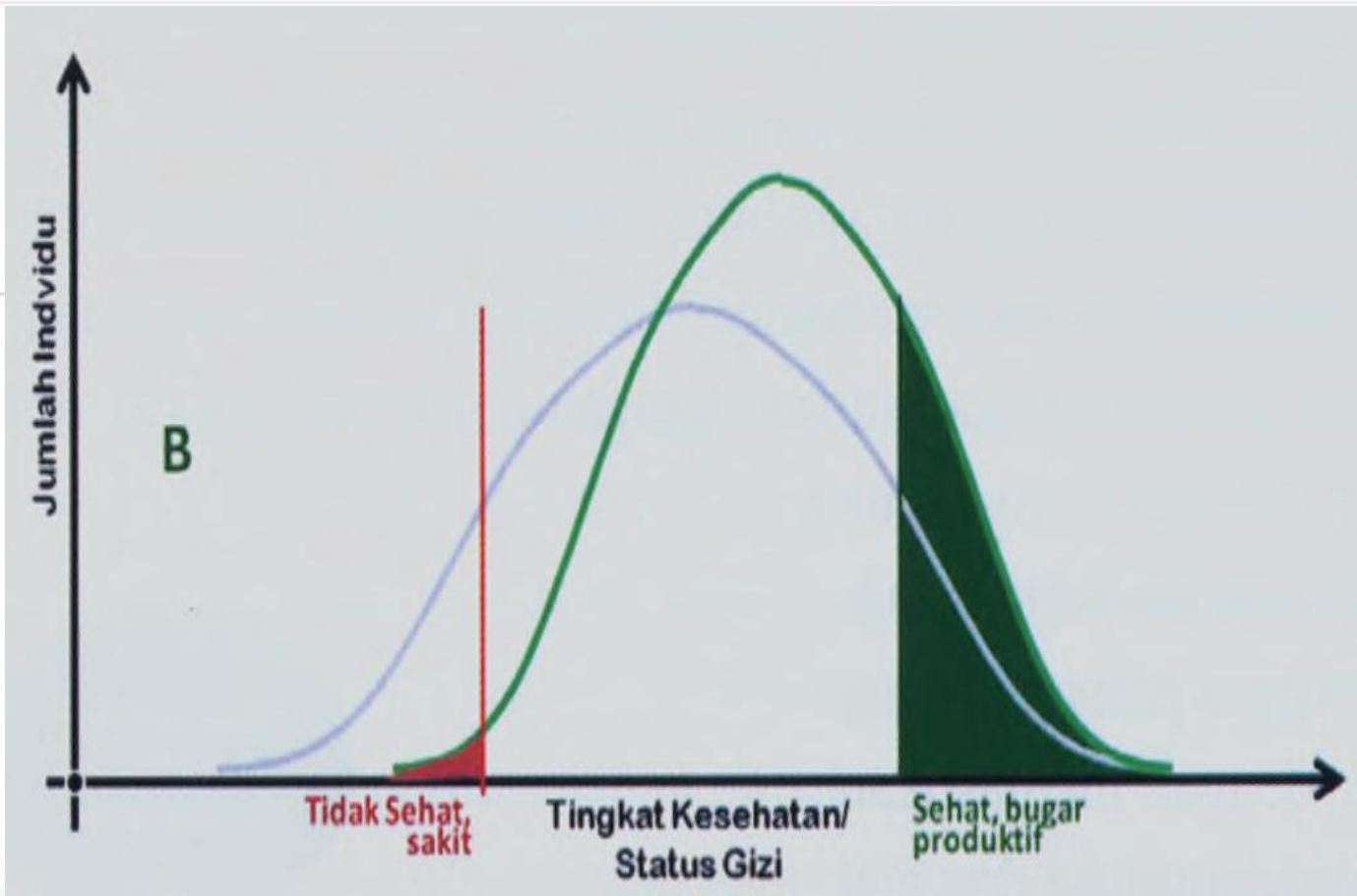
Visi Industri Pangan

- Kegiatan industri pangan nasional Indonesia hendaknya digerakkan dan diarahkan tidak hanya untuk kepentingan bisnis semata, tetapi secara berkelanjutan justru untuk pencapaian visi peningkatan status gizi dan kesehatan populasi penduduk atau masyarakat, yang tidak lain adalah visi ketahanan pangan nasional

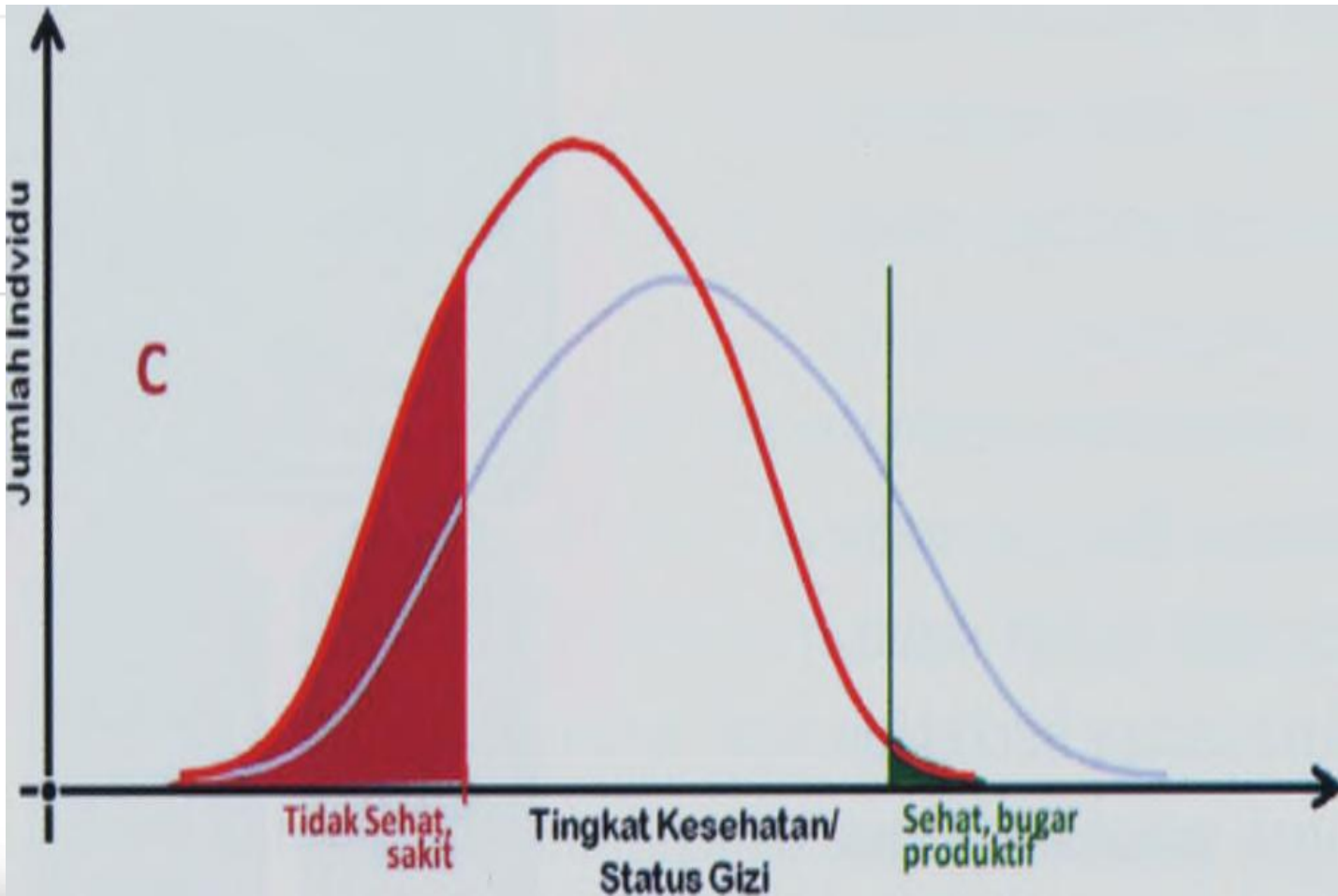
Visi Industri Pangan



Visi Industri Pangan



Visi Industri Pangan



Apa yang seharusnya dilakukan industri pangan?

1. Melakukan eksplorasi sumber pangan lokal dan mengembangkannya menjadi produk pangan dalam rangka memberikan aneka pilihan pangan bagi konsumen, dengan tetap menjamin keamanan, gizi dan mutu produk pangan; sesuai dengan kondisi dan kebutuhan riil konsumennya
2. Memberdayakan masyarakat lokal untuk berperan aktif mengembangkan sistim pangan nasional

1. Melakukan eksplorasi sumber pangan lokal dan mengembangkannya menjadi produk pangan dalam rangka memberikan aneka pilihan pangan bagi konsumen, dengan tetap menjamin keamanan, gizi dan mutu produk pangan; sesuai dengan kondisi dan kebutuhan riil konsumennya
2. Memberdayakan masyarakat lokal untuk berperan aktif mengembangkan sistim pangan nasional

sehat, aktif, dan
produktif secara
berkelan-jutan

SOSIAL, EKONOMI, LINGKUNGAN

GAYA HIDUP
(terutama kebiasaan makan)

MUTU DIET
(gizi &
keamanan)

PRAKARSA
LANGSUNG
(melalui mutu
gizi dan
keamanan
produk yg
dihasilkan)

PRAKARSA
TIDAK
LANGSUNG
(melalui
program
pelabelan,
iklan, &
pendidikan)

PRAKARSA
CSR
(membangun
ketahanan,
kemandirian,
dan
kedaulatan
pangan)

INDUSTRI PANGAN



Ketahanan Pangan

Undang-Undang Pangan (UU Pangan) yang baru; UU Republik Indonesia No 18 Tahun 2012.

Dalam UU Pangan yang baru tersebut dinyatakan :
bahwa ketahanan pangan adalah suatu “kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan

INDUSTRI PANGAN: Menjawab Tantangan Ketahanan Pangan Mandiri dan Berdaulat (PDF Download Available). Available from:

https://www.researchgate.net/publication/269708771_INDUSTRI_PANGAN_Menjawab_Tantangan_Ketahanan_Pangan_Mandiri_dan_Berdaulat [accessed Nov 29 2017].

B. Program Pengembangan Industri Prioritas

Industri Pangan



Industri Pembangkit Energi



**Industri Farmasi, Kosmetik dan
Alat Kesehatan**



**Industri Barang Modal,
Komponen, Bahan Penolong dan
Jasa Industri**



**Industri Tekstil, Kulit, Alas Kaki
dan Aneka**



Industri Hulu Agro



Industri Alat Transportasi



**Industri Logam Dasar dan Bahan
Galian Bukan Logam**



**Industri Elektronika dan
Telematika (ICT)**



**Industri Kimia Dasar Berbasis
Migas dan Batubara**



Pengembangan Industri Prioritas melalui kebijakan dan program operasional disajikan dalam bentuk matriks sebagaimana dalam buku Rancangan Perpres KIN 2015 - 2019

Industri Pangan Jaman Now



